

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan monitoring pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah yaitu terdiri dari monitoring secara tidak langsung atau monitoring secara administrasi, monitoring secara langsung, maupun monitoring pada pembiayaan yang memerlukan perhatian khusus. Monitoring secara tidak langsung atau secara administrasi ini dilakukan dengan melihat data angsuran pembiayaan nasabah, apakah terjadi penunggakan pembayaran atau tidak. Adapun monitoring secara langsung ini dilakukan dengan mengunjungi nasabah untuk melihat kondisi usaha nasabah serta monitoring melalui telepon. Sedangkan untuk monitoring pada pembiayaan yang memerlukan khusus dilakukan apabila ditemukan hal-hal yang kurang berjalan dengan baik pada pembiayaan.
2. Monitoring pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah belum berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti pada periode Desember 2019

sampai Februari 2020, jumlah nasabah pembiayaan bermasalah terus mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah nasabah pembiayaan bermasalah ini disebabkan karena pelaksanaan monitoring secara langsung masih kurang optimal. Hal ini karena jumlah tim marketing yang turun ke lapangan tidak sebanding dengan jumlah nasabah yang terus meningkat tiap tahunnya. Sehingga dalam pelaksanaan monitoring secara langsung dengan mengunjungi nasabah ini lebih terfokus pada nasabah yang menunggak pembayaran, sedangkan untuk nasabah lancar dilakukan sesekali secara random. Dengan kurangnya monitoring pada nasabah pembiayaan lancar inilah menyebabkan timbulnya risiko nasabah tersebut bergeser ke pembiayaan dengan kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Untuk Lembaga

Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung seharusnya menambah kuantitas tim marketing yang bertugas di lapangan agar pihak bank dalam mengunjungi nasabah pembiayaan lancar dapat dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Sehingga pelaksanaan monitoring secara langsung dapat berjalan dengan lebih optimal lagi dan pihak bank dapat semakin

memperkecil jumlah nasabah yang menunggak pembayaran atau nasabah pembiayaan bermasalah.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang efektivitas monitoring pembiayaan di lembaga keuangan. Penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung saja, tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator pengukur efektivitas yang lebih beragam lagi.